

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Motif penyebab dari eksistensi diri remaja di instagram adalah untuk mengikuti tren yang terjadi dikalangan teman sebayanya, melakukan eksplorasi demi mencari jati diri dengan membangun citra diri, untuk menumbuhkan rasa percaya diri remaja yang berasal dari feedback yang diberikan *followersnya*, media sosial instagram sudah menjadi gaya hidup remaja, dan menjadi sebuah modal interaksi sosial bagi remaja bersama teman sebayanya.
2. Motif tujuan dari eksistensi diri remaja di instagram adalah self disclosure atau berbagi perasaan dan pengalaman remaja yang belum pernah ia bagikan pada orang lain sebelumnya, mendapat popularitas dengan tujuan dapat lebih dihargai, diakui, diberi perhatian lebih dan diterima oleh kelompok remaja, bebas mengekspresikan diri untuk menyalurkan karya, ide dan gagasannya, menjadikan sumber utama remaja dalam mendapatkan informasi.

Eksistensi diri remaja di instagram adalah sebagai media pengungkapan dirinya, mencari pengakuan dari orang lain bahwa dirinya ada, berpengaruh dan diakui keberadaannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Mengembangkan kajian dan disiplin ilmu komunikasi
2. Mengembangkan kajian komunikasi massa
3. Mengembangkan pemahaman tentang psikologi remaja
4. Mengembangkan teori eksistensi diri, fenomenologi dan komunikasi massa

5.1.1 Saran Praktis

1. Mengedukasi remaja khususnya Siswa SMK Bahagia Bandung untuk bisa memanfaatkan media sosial sebaik mungkin seperti menambah wawasan dan ilmu, dan menambah relasi lebih banyak lagi.
2. Menghimbau remaja khususnya Siswa SMK Bahagia Bandung untuk tidak terlalu berlebihan dalam mengunggah foto ataupun data pribadi ke dalam laman media sosial khususnya Instagram, karena dapat memudahkan para

pelaku cybercrime mengambil data pribadi tanpa izin untuk dipakai pada hal yang negatif.

3. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin, jangan sampai hanya untuk berselancar di media sosial Instagram, kita menjadi lalai dalam kewajiban kita, terutama remaja yang harus banyak belajar dan mencari pengalaman baru selain di dunia maya. Maximal 1- 2 Jam remaja berselancar di media sosial.
4. Dengan adanya penelitian ini memberi pengetahuan remaja Siswa SMK Bahaga Bandung tentang etika di media sosial
5. Dan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas tentang eksistensi remaja di media sosial.